

1. Instalasi Ionic di Windows

Berikut adalah langkah-langkah cara instalasi Ionic pada Windows:

1. Pastikan Node.js sudah terinstall di komputer Anda. Anda bisa download Node.js di <https://nodejs.org/en/download/>.
2. Buka Command Prompt atau PowerShell pada Windows. Anda bisa melakukannya dengan menekan tombol "Windows + R", ketik "cmd" atau "powershell" dan tekan Enter.
3. Install Ionic melalui npm (Node Package Manager). Ketikkan perintah berikut di Command Prompt atau PowerShell:

```
npm install -g @ionic/cli
```

Perintah ini akan menginstall Ionic dan dependensinya secara global.

4. Setelah selesai, Anda dapat memeriksa versi Ionic yang telah terinstall dengan perintah:

```
ionic --version
```

5. Jika Anda ingin membuat aplikasi Ionic baru, ketikkan perintah berikut di Command Prompt atau PowerShell:

```
ionic start Aplikasiku tabs
```

Perintah ini akan membuat aplikasi baru bernama "Aplikasiku" dengan template "tabs".

6. Setelah proses pembuatan selesai, masuk ke folder aplikasi baru dengan perintah:

```
cd Aplikasiku
```

7. Kemudian, jalankan aplikasi tersebut pada browser dengan perintah:

```
ionic serve
```

Perintah ini akan membuka aplikasi di browser pada alamat <http://localhost:8100>.

2. Struktur dasar dalam project Ionic

Berikut adalah struktur dasar dalam sebuah proyek Ionic:

1. **node_modules**: direktori ini berisi semua modul yang dibutuhkan oleh proyek. Modul-modul ini diinstal menggunakan Node Package Manager (npm).
2. **platforms**: direktori ini berisi semua platform yang didukung oleh proyek. Platform ini mencakup perangkat iOS, Android, dan browser.
3. **plugins**: direktori ini berisi semua plugin yang digunakan oleh proyek. Plugin ini menyediakan akses ke fitur-fitur perangkat seperti kamera, GPS, dan banyak lagi.
4. **resources**: direktori ini berisi semua file gambar dan ikon yang digunakan oleh proyek.

5. **src**: direktori ini adalah tempat utama untuk menulis kode. Ini berisi semua file JavaScript, HTML, CSS, dan lain-lain yang diperlukan untuk membuat aplikasi.
6. **www**: direktori ini berisi semua file yang dibutuhkan oleh aplikasi di sisi klien. Ini termasuk file HTML, CSS, JavaScript, gambar, dan lain-lain.
7. **config.xml**: file ini adalah file konfigurasi yang menyimpan informasi tentang aplikasi, termasuk nama, versi, deskripsi, dan banyak lagi.
8. **package.json**: file ini adalah file konfigurasi yang menyimpan informasi tentang semua modul Node.js yang digunakan oleh proyek. Ini juga digunakan untuk mengatur proyek, seperti menjalankan skrip dan menginstal dependensi.

Perlu diingat bahwa struktur ini dapat berbeda tergantung pada versi Ionic dan konfigurasi proyek Anda.

3. Direktori src

Berikut adalah struktur dasar dalam direktori src sebuah proyek Ionic:

1. **app**: direktori ini berisi kode inti aplikasi, seperti komponen, layanan, dan direktif. Ini adalah tempat utama untuk menulis kode JavaScript.
2. **assets**: direktori ini berisi semua file aset, seperti gambar, video, dan file konfigurasi.
3. **environments**: direktori ini berisi file konfigurasi lingkungan, yang memungkinkan Anda untuk mengatur pengaturan berbeda untuk lingkungan yang berbeda, seperti pengaturan pengembangan dan produksi.
4. **theme**: direktori ini berisi file-file SCSS (Sass) untuk mengatur tema aplikasi, seperti warna, font, dan banyak lagi.
5. **index.html**: file ini adalah file utama HTML aplikasi, yang memuat semua file JavaScript, CSS, dan aset lainnya.
6. **main.ts**: file ini adalah file utama untuk aplikasi Ionic. Ini memuat modul aplikasi dan menginisialisasi aplikasi.
7. **polyfills.ts**: file ini memuat polifil untuk mendukung browser yang lebih lama.
8. **test.ts**: file ini memuat pengaturan pengujian untuk aplikasi.
9. **styles.scss**: file ini adalah file utama untuk mengatur style global aplikasi, seperti font dan warna.
10. **variables.scss**: file ini berisi variabel SCSS yang digunakan untuk mengatur tema aplikasi.

4. Struktur direktori “src/app”

Berikut adalah struktur folder dasar yang dapat ditemukan dalam direktori src/app sebuah proyek Ionic:

1. **app-routing.module.ts**: file ini berisi pengaturan untuk routing aplikasi.
2. **app.component.ts**: file ini adalah file utama komponen aplikasi. Ini adalah tempat utama untuk menulis kode JavaScript untuk logika aplikasi.
3. **app.module.ts**: file ini adalah file utama modul aplikasi. Ini mengimpor semua komponen dan layanan yang diperlukan oleh aplikasi.
4. **tabs**: direktori ini berisi halaman-halaman aplikasi. Setiap halaman memiliki file .ts, .html, dan .scss yang berisi kode logika, tampilan, dan style.

5. Struktur “src/app/tabs”

Direktori src/app/tabs dalam proyek Ionic berisi file-file yang terkait dengan navigasi tab dalam aplikasi. Berikut adalah penjelasan dari struktur folder dalam direktori src/app/tabs:

1. **tabs.page.ts**: file ini adalah file TypeScript utama yang berisi logika dan pengaturan untuk navigasi tab dalam aplikasi.
2. **tabs.page.html**: file ini adalah file HTML utama yang berisi markup untuk navigasi tab dalam aplikasi.
3. **tabs.page.scss**: file ini adalah file stylesheet untuk halaman navigasi tab dalam aplikasi.
4. **tab1**: direktori ini berisi file-file terkait dengan tab 1. Setiap tab memiliki direktori ini sendiri-sendiri. File-file yang dapat ditemukan dalam direktori ini termasuk file .ts, .html, dan .scss.
5. **tab2**: direktori ini berisi file-file terkait dengan tab 2. File-file yang dapat ditemukan dalam direktori ini termasuk file .ts, .html, dan .scss.
6. **tab3**: direktori ini berisi file-file terkait dengan tab 3. File-file yang dapat ditemukan dalam direktori ini termasuk file .ts, .html, dan .scss.
7. **tab-routing.module.ts**: file ini adalah file routing khusus untuk navigasi tab dalam aplikasi. Ini mengatur rute untuk setiap tab dalam aplikasi.